

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR. 8208)

JUDUL

PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

TEMA

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Disusun oleh:

Mochammad Choirur Rozikin

20.22.042

Dosen Pembimbing:

Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T

Bayu Teguh Ujianto, ST.M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Tema: **ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Asitektur (S.Ars.).

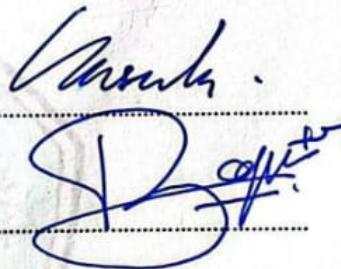
Disusun oleh:

MOCHAMMAD CHOIRUR ROZIKIN

20.22.042

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Jumat, 02-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Pembimbing 1 : Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114



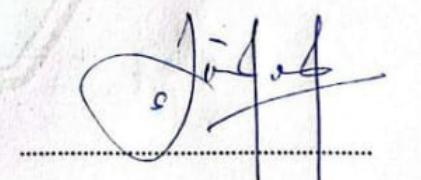
Pembimbing 2 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P 1031500514



Penguji 1 : Ir. Adhi Widyarthara, MT.
NIP. 196012031988111002



Penguji 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P 1031700531



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Choirur Rozikin

NIM : 20.22.042

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Tema

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 06 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Mochammad Choirur Rozikin

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Pusat Kebudayaan di Kabupaten Tulungagung” dengan tema “Arsitektur Dekonstruksi” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman, nikmat waktu dan nikmat nyawa sehingga laporan skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik.
2. Orang tua yang telah memberikan dukungan penuh berupa doa dan semangat serta dukungan moral dan material.
3. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar laporan ini dapat selesai.
4. Bapak Bayu Teguh Ujianto, ST.M.T. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dorongan sehingga penulis dapat memaksimalkan diri.
5. Bapak Ir. Adhi Widayarthara MT. selaku Dosen Penguji skripsi yang telah menguji dan menambahkan pengetahuan serta eksplorasi terhadap ilmu arsitektur.
6. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan serta dukungan sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Teman-teman Arsitektur yang telah membantu dalam penyelesaian laporan skripsi ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 06 Agustus 2025

Penyusun

Mochammad Choirur Rozikin

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan warisan genetik dan harus dilestarikan khususnya oleh generasi muda negeri ini. Kebudayaan merupakan suatu hal yang kompleks yang mencakup seni, perilaku sosial, dan lainnya. Di era globalisasi saat ini, banyak sekali kebudayaan yang ada di Indonesia, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kebudayaan tersebut tidak dilestarikan oleh masyarakat khususnya generasi muda. Untuk membangun pusat kebudayaan di kabupaten Tulungagung perlu diterapkan arsitektur yang memanfaatkan ciri khas lokal. Proses desain ini mencakup tema arsitektur dekonstruksi melalui prinsip perpindahan Peter Eisenman dan konsep Plowright, yang digunakan untuk membuat desain unik yang menggabungkan konteks berbeda seperti situs dan budaya lokal. Hasil dari perancangan Pusat Kebudayaan Kabupaten Tulungagung ini adalah terciptanya sebuah bangunan yang mencerminkan karakter seluruh wilayah, memberikan identitas dan manfaat yang berarti bagi masyarakat setempat, serta menjamin kelestarian budaya Kabupaten Tulungagung dan dapat dinikmati oleh masyarakat masyarakatnya di masa depan. Semua kelompok tanpa perbedaan usia.

Kata kunci: **Pusat Kebudayaan, Dekontruksi, Kabupaten Tulungagung**

ABSTRACT

Culture is a genetic heritage and must be preserved, especially by the young generation of this country. Culture is a complex thing that includes art, social behavior, and others. In the current era of globalization, there are many cultures in Indonesia, but it is possible that these cultures are not preserved by the community, especially the younger generation. To build a cultural center in Tulungagung Regency, it is necessary to apply architecture that utilizes local characteristics. This design process includes the theme of deconstruction architecture through Peter Eisenman's displacement principle and the Plowright concept, which are used to create unique designs that combine different contexts such as local sites and cultures. The result of the design of the Tulungagung Regency Cultural Center is the creation of a building that reflects the character of the entire region, provides meaningful identity and benefits for the local community, and ensures the sustainability of the culture of Tulungagung Regency and can be enjoyed by the community. its people in the future. All groups without age differences.

Keywords: *Cultural Center, Deconstruction, Tulungagung Regency*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	3
1.3. Batasan Permasalahan	4
1.4. Tujuan.....	4
1.5. Manfaat.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Objek Rancangan.....	6
2.1.1. Definisi objek rancangan.....	6
2.1.2. Klasifikasi jenis objek rancangan.....	6
2.1.3. Aktivitas sesuai fungsi	7
2.1.4. Fasilitas sesuai fungsi (fasilitas utama & fasilitas pendukung)	9
2.1.5. Persyaratan ruang	10
2.2. Studi Preseden/ Studi Banding literatur	19
2.2.1. Ruang pada masing-masing objek preseden	19
2.2.2. Aktivitas pada masing-masing objek preseden	29
2.2.3. Fasilitas pada masing-masing obyek preseden	30
2.2.4. Sarana Pendukung Pada Masing-Masing Obyek Preseden.....	31
2.3. Kajian Tema/ Pendekatan Rancangan	32
2.3.1. Kajian pemilihan Tema/ pendekatan rancangan	32
2.3.2. Studi Pemahaman Tema/ Pendekatan Rancangan	32

2.3.3.	Studi Presedent Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan	35
2.4.	Sintesa/ Kesimpulan/Rangkuman Kajian Pustaka	45
	BAB III KAJIAN TAPAK	47
3.1.	Kajian Pemilihan Lokasi Tapak	47
3.2.	Data Tapak	48
3.2.1.	Lokasi tapak (skala kota dan kawasan).....	48
3.2.2.	Ukuran tapak	49
3.2.3.	Batasan tapak	49
3.2.4.	Peraturan pada tapak	50
3.2.5.	Topografi tapak	51
3.2.6.	Aksesibilitas/ sirkulasi tapak.....	51
3.2.7.	Lingkungan sekitar.....	52
3.2.8.	Unsur alami	53
3.2.9.	Iklim	53
3.2.10.	Sensori	54
3.2.11.	Aktivitas manusia/ sosial budaya	55
3.3.	Potensi dan Permasalahan tapak.....	55
	BAB IV METODOLOGI.....	57
4.1.	Proses Perancangan	57
4.2.	Metode Perancangan	57
4.2.1	Social, culture, technical	58
4.2.2	Hipotesis.....	59
4.2.3	Refine	59
4.2.4	Mapping/propose moment	59
4.2.5	Arrage elements	59
4.3.	Aspek Arsitektur yang Akan Dieksplorasi	60
	BAB V PROGRAM RUANG	61
5.1.	Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	61
5.1.1.	Fasilitas utama (pertunjukan).....	61
5.1.2.	Fasilitas utama (edukasi).....	62

5.1.3.	Fasilitas penunjang.....	62
5.2.	Diagram aktivitas	63
5.3.	Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang	66
5.3.1.	Fungsi utama(pertunjukan)	66
5.3.2.	Fungsi utama (edukasi)	66
5.3.3.	Fungsi penunjang	67
5.3.4.	Rekapitulasi.....	67
5.4.	Hubungan Ruang.....	67
5.5.	Persyaratan Ruang	68
BAB VI ANALISA DAN KONSEP RANCANG (<i>concept based</i>)		71
6.1	Gagasan ide besar rancangan.....	71
6.2	Pemetaan dan Usulan Ide Rancang Arsitektur	71
6.3	Analisa dan konsep rancangan arsitektur	79
6.3.1	Analisis tapak	79
6.3.2	Analisis Bentuk	80
6.3.3	Analisis Ruang	81
6.3.4	Analisis sirkulasi	81
6.3.5	Analisis Struktur	82
BAB VII VISUALISASI RANCANGAN		83
7.1.	Skematik Rancangan Tapak	83
7.1.1.	Zoning tapak.....	83
7.1.2.	Bentuk massa bangunan pada tapak.....	83
7.1.3.	Sirkulasi dalam tapak	84
7.1.4.	Blok plan	85
7.1.5.	Infrastruktur tapak	85
7.1.6.	Tata ruang luar/landscape	88
7.2.	Skematik Rancangan Bangunan	89
7.2.1.	Zoning lantai	89
7.2.2.	Sirkulasi	90
7.2.3.	Bentuk	91

7.2.4.	Ruang	91
7.2.5.	Struktur.....	92
7.2.6.	Utilitas.....	93
7.2.7.	Material	96
7.3.	Gambar Rancangan	97
7.3.1.	Site plan.....	97
7.3.2.	Layout plan.....	98
7.3.3.	Potongan.....	98
7.3.4.	Tampak.....	99
7.3.5.	Rencana struktur.....	100
7.3.6.	Rencana mekanikal, elektrikal, dan plumbing + detail	101
7.3.7.	Detail arsitektur.....	105
7.3.8.	Poster rancangan	107
	BAB VIII PENUTUP.....	110
8.1.	Kesimpulan.....	110
8.2.	Saran	111
	DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Panggung terbuka	12
Gambar 2.2. lantai segi empat.....	12
Gambar 2.3. Auditorium Lantai Bentuk Kipas	13
Gambar 2.4. Auditorium Lantai Tapal Kuda	13
Gambar 2.5. lantai bentuk melengkung	14
Gambar 2.6. Bentuk Lantai Tak Teratur	14
Gambar 2.7. Metode Perhitungan Kemiringan	15
Gambar 2.8. Kemiringan Lantai Auditorium Harus Berkelanjutan.....	15
Gambar 2.9. Pemusatan Bunyi.....	18
Gambar 2.10. Ukuran Kursi Penonton	19
Gambar 2.11. Heydar Aliyev Centre.....	19
Gambar 2.12. Site Plan Heydar Aliyev Centre	20
Gambar 2. 13 Letak Book Store/Gift Shop	21
Gambar 2.14. Book Store Heydar Aliyev centre	21
Gambar 2.15. Letak Caffe di Heydar Aliyev Centre	22
Gambar 2.16. Interior caffe Heydar Aliyev Centre.....	22
Gambar 2.17. Letak Welcome Zone	22
Gambar 2.18. Jalur sirkulasi menuju Auditorium.....	23
Gambar 2.19. Denah Auditorium.....	23
Gambar 2.20. interior Auditorium	23
Gambar 2.21. Letak Multipurpose hall	24
Gambar 2.22. Interior Multi purpose Hall	24
Gambar 2.23. Letak Temporary Art Galery	24
Gambar 2.24. Temporary Art Gallery	25
Gambar 2.25. Teater Jakarta	25
Gambar 2.26. Denah Teater Jakarta.....	26
Gambar 2.27. Denah Auditorium.....	26
Gambar 2.28. Lobby/Foyer Teater Jakarta	27
Gambar 2.29. Lokasi Ruang Kontrol Teater Jakarta.....	27

Gambar 2.30. Orchestra pit Jakarta Teater.....	28
Gambar 2.31. Perletakan Toilet Umum Teater Jakarta.....	28
Gambar 2.32. Loading Unloading Teater Jakarta	29
Gambar 2. 33 Jalan menuju parkiran Teater Jakarta.....	29
Gambar 2. 34 City of Culture of Galicia.....	35
Gambar 2.35. Site plan of City of Culture competition	39
Gambar 2.36. Pedoman Deformasi Topografi 1	39
Gambar 2.37. Gambar Garis Cangkang	40
Gambar 2.38. Deformasi Topografi	40
Gambar 2.39. Santiago abad pertengahan	40
Gambar 2.40. Deformasi Topografi 2	40
Gambar 2.41. Kerang pada bangunan kuno Santiago	41
Gambar 2.42. Grid directions at new City of Culture (site plan)	41
Gambar 3.1. Alternatif tapak 1.....	48
Gambar 3.2. Peta Wilayah Kabupaten Tulungagung.....	49
Gambar 3.3. Ukuran tapak	49
Gambar 3.4. Batas Tapak.....	50
Gambar 3.5. Jalur lalulintas Kendaraan	51
Gambar 3.6. Trotoar di bagian barat dan selatan tapak.....	52
Gambar 3.7. Lingkungan Sekitar Tapak	53
Gambar 3.8. Vegetasi pada area sekitar tapak	53
Gambar 3.9. view to site	54
Gambar 3.10. Jalan di area timur tapak.....	55
Gambar 4.1. Kerangka berfikir dari concept-base	57
Gambar 5.1. Batas visual	69
Gambar 5.2. jarak baris ke baris.....	69
Gambar 5.3. Gang kursi	70
Gambar 5.4. Tempat duduk.....	70

Gambar 6.1. Ilustrasi Trace (jejak)	73
Gambar 6.2. Ilustrasi Twoness.....	73
Gambar 6.3. Contoh Betweness	74
Gambar 6.4. Ilustrasi Oposisi biner	74
Gambar 6.5. Diagram concept base	77
Gambar 6.6. Ide Besar Rancangan.....	77
Gambar 6.7. Usulan ide ramcang 1	78
Gambar 6.8. Usulan ide rancang 2	79
Gambar 6.9. usulan ide rancang	79
Gambar 6.10. usulan zona/tata masa.....	80
Gambar 6.11. Tempat duduk.....	80
Gambar 6.12. Perpustakaan dan cafeteria	81
Gambar 6.13. Analisis sirkulasi	82
 Gambar 7.1. Zoning	83
Gambar 7.2. Bentuk massa pada tapak	84
Gambar 7.3. Sirkulasi tapak	84
Gambar 7.4. Block Plan	85
Gambar 7.5. Utilitas Air Bersih dan Pemadam.....	86
Gambar 7.6. Utilitas Air Limbah Tapak	86
Gambar 7.7. Utilitas Listrik dan jaringan.....	87
Gambar 7.8. Parkiran	88
Gambar 7.9. ruang luar.....	88
Gambar 7.10. taman dan vegetasi	89
Gambar 7.11. Zoning Lantai	90
Gambar 7.12. Sirkulasi Bangunan 1	90
Gambar 7.13. Sirkulasi Bangunan 2	91
Gambar 7.14. Olah Bentuk.....	91
Gambar 7.15. Perpustakaan dan Kafe	92

Gambar 7.16. Skematik Bentuk	93
Gambar 7.17. Utilitas penghawaan	93
Gambar 7.18. Akustik Ruang	94
Gambar 7.19. Utilitas Pencahayaan	95
Gambar 7.20. Sistem Pemadam Kebakaran	95
Gambar 7.21. Utilitas air bersih dan kotor	96
Gambar 7.22. Material	97
Gambar 7.23. Site plan	97
Gambar 7.24. Layout plan	98
Gambar 7.25. Potongan A-A	98
Gambar 7.26. Potongan B-B	99
Gambar 7.27. Tampak depan	99
Gambar 7.28. Tampak kiri	100
Gambar 7.29. Struktur bawah	100
Gambar 7.30. Struktur Utama	101
Gambar 7.31. Struktur atas	101
Gambar 7.32. Rencana air kotor lt 1	102
Gambar 7.33. Rencana air kotor lt 2	102
Gambar 7.34. Rencana listrik lt 1	103
Gambar 7.35. Rencana listrik lt 2	103
Gambar 7.36. Rencana listrik lt 3	104
Gambar 7.37. Rencana penghawaan dan akustik ruang	104
Gambar 7.38. Rencana audio system	105
Gambar 7.39. Detail fasade	106
Gambar 7.40. Poster halaman 1	107
Gambar 7.41. Poster halaman 2	108
Gambar 7.42. Poster halaman 3	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aktivitas seniman.....	8
Tabel 2.2. Aktivitas Masyarakat Umum	8
Tabel 2.3. Aktivitas Penyelenggara Kegiatan	9
Tabel 2.4. Aktivitas Pada Ruang Publik	9
Tabel 2.5. Aktivitas Pada Masing-Masing Objek Preseden.....	29
Tabel 2.6. Fasilitas Pada Masing-Masing Objek Preseden	30
Tabel 2.7. Sarana pendukung Pada Masing-Masing Objek Preseden.....	31
Tabel 2. 8 Penerapan Dekonstruksi Dalam Arsitektur.....	46
Tabel 5.1. Fasilitas Pusat Kebudayaan.....	61
Tabel 5.2. Fasilitas utama.....	62
Tabel 5.3. Fasilitas Edukasi	62
Tabel 5.4. Fasilitas perniagaan.....	62
Tabel 5.5. Aktivitas Pengelola	63
Tabel 5.6. Aktivitas Pengunjung	63
Tabel 5.7. Aktivitas Pekerja Seni	64
Tabel 5.8. Program ruang fungsi utama	66
Tabel 5.9. Program ruang fungsi edukasi	66
Tabel 5.10. Program ruang fungsi perniagaan	67
Tabel 5. 11 Rekapitulasi ruang	67
Tabel 6.1. Ide rancangan	78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1. Diagram Aktivitas Pengelola	65
Diagram 5.2. Aktivitas Pengunjung	65
Diagram 5.3. Aktivitas pekerja seni	65
Diagram 5.4. Aktivitas bangunan	68
Diagram 5.5. Aktifitas Ruang Pendukung Edukasi	68
Diagram 5.6. Hubungan Ruang Penunjang	68